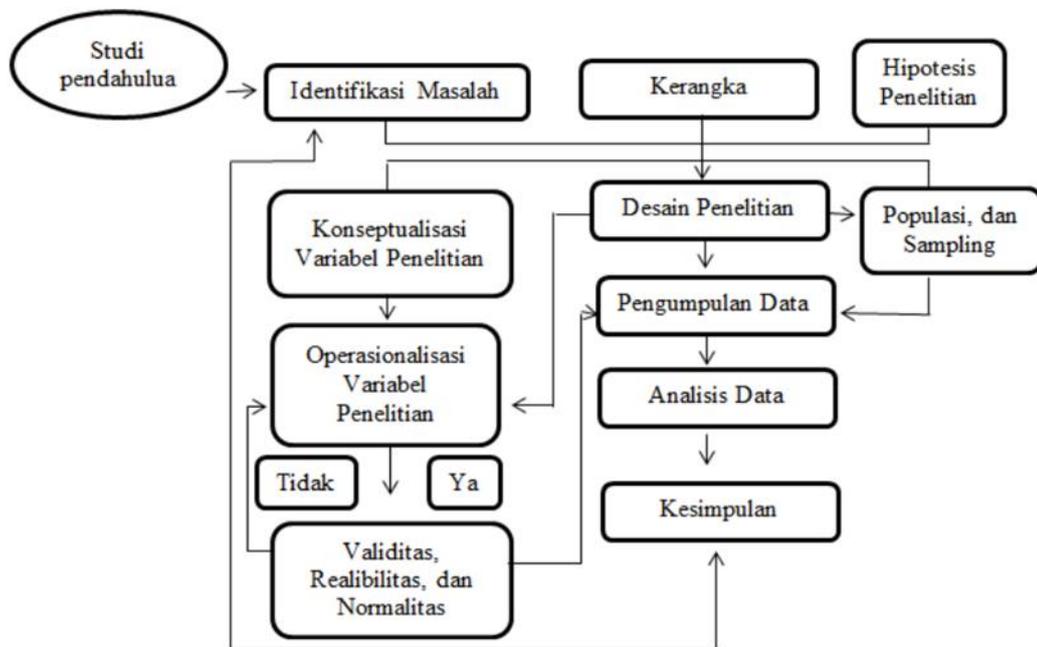


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Nursalam (101:2013) “Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian.” Berikut dibawah ini adalah tahapan-tahapan yang ada di dalam penelitian:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan, 2020

Berdasarkan gambar diatas diberikan penjelasan yaitu pada awal penelitian dilakukan pada PT. Summit Adyawinsa Indonesia di Departemen *Warehouse*, latar belakang diperoleh peneliti dari hasil observasi secara langsung dengan mengamati masalah yang terjadi di lapangan terkait bagaimana kepemimpinan, disiplin kerja, dan kinerja karyawan pada Departemen *Warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia sehingga peneliti memperoleh data penelitian serta peneliti membandingkan perbedaan hasil penelitian dari para peneliti terdahulu.

Tahap selanjutnya diidentifikasi permasalahan tersebut terkait dari fenomena yang ditemukan pada latar belakang penelitian, kemudian di perkuat dengan tinjauan pustaka menggunakan berbagai teori dari berbagai para ahli sehingga dibuat kerangka pemikiran dan peneliti menentukan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan telah selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian, kemudian peneliti menentukan konseptualisasi variabel kemudian variabel tersebut didefinisi secara operasional. langkah selanjutnya, peneliti menentukan populasi dan sampel yang telah ditetapkan yaitu seluruh karyawan pada Departemen *Warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia yang akan dijadikan responden., kemudian peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh data.

Setelah data terkumpul dan diperoleh, data tersebut kemudian dianalisis dan diuji validitas, reliabilitas kemudian di transformasi data dan hasil dari transformasi data kemudian di uji normalitasnya. Setelah instrumen tersebut sudah teruji validitas, reliabilitas serta normalitasnya, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, Setelah hasil dari penelitian didapatkan, maka diberikan pembahasan kemudian dibuat kesimpulan. Isi dari kesimpulan yaitu mengenai jawaban singkat dari rumusan masalah penelitian, dan berdasarkan data yang telah didapatkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti berharap proses dalam melakukan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi, berupa data maupun fenomena terkait masalah yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada Departemen *Warehouse* PT Summit Adyawinsa Indonesia yang berlokasi di Jalan Pangkal Perjuangan, Tanjung Mekar, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Berikut dibawah ini adalah waktu yang digunakan peneliti selama proses penyusunan dan penelitian skripsi, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov
1	Pengajuan judul	■								
2	Penelitian Proposal Skripsi		■	■	■					
3	Penyusunan Proposal Skripsi			■	■	■				
4	Bimbingan Proposal Skripsi				■	■	■			
5	Seminar Proposal Skripsi							■		
6	Olah data skripsi								■	
7	Sidang Skripsi									■

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Erlina (2011:48) “Operasional variabel adalah menjelaskan karakteristik dari objek kedalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan kedalam penelitian.” Operasional variabel diperlukan agar menjabarkan variabel yang akan terukur menjadi lebih mudah dan dijadikan acuan dalam pengumpulan data. Data penelitian dikelompokkan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

3.3.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2016:69) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah kepemimpinan dan disiplin kerja.

a. Kepemimpinan

“Kepemimpinan adalah sifat, karakter, atau cara seorang manajer pada Departemen *Warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia dalam upaya membina dan menggerakkan seseorang atau sekelompok karyawan Departemen *Warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia agar mereka bersedia, komitmen dan setia untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.”

b. Disiplin Kerja

Disiplin Kerja adalah “Kesadaran dan kesediaan seseorang karyawan Departemen *Warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia untuk mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di PT. Summit Adyawinsa Indonesia.”

KARAWANG

3.3.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:69) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja karyawan.

1. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan Departemen *Warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.”

Tabel 3.2
Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Kepemimpinan (X1)	Inovator	Motivator	Ordinal	1,2
		Pengambilan Keputusan		3,4
	Komunikator	Penyampaian Informasi	Ordinal	5,6
		Menerima Informasi		7
	Motivator	Pengarahan	Ordinal	8,9
		Pengembangan		10,11
	Kontroler	Pengawasan	Ordinal	12,13
		Kerjasama		14,15
Disiplin Kerja (X2)	Pengukuran Waktu	Ketaatan	Ordinal	1,2
		Ketepatan		3
	Tanggung Jawab	Motivasi	Ordinal	4,5
		Loyalitas		6,7
		Pekerjaan		8,9
	Absensi	Pakaian	Ordinal	10
		Jam Kerja		11,12
		Meninggalkan Pekerjaan		13
		Tidak Masuk Kerja		14
		Cuti		15
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas Kerja	Kerapihan	Ordinal	1
		Kerelitian		2
		Kehandalan		3
	Kuantitas Kerja	Ketepatan Waktu	Ordinal	4
		Hasil Kerja		5
		Kepuasan Kerja		6
	Kerjasama	Kerjasama Tim	Ordinal	7
		Kekompakan		8
	Tanggung Jawab	Pengambilan Keputusan	Ordinal	9
		Sarana dan Prasarana		10,11
	Inisiatif	Kemandirian	Ordinal	12,13
		Kemampuan		14,15

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dari keseluruhan karyawan departemen warehouse dengan jumlah karyawan 43 orang, dengan menggunakan metode “*Nonprobability Sampling*”, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah “sampling jenuh.”

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia dengan jumlah karyawan 43 orang. Berikut adalah data jumlah karyawan departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia:

Tabel 3.3
Data Karyawan Departemen Warehouse PT. SAI

No	Jabatan	Jumlah
1.	Leader	5
2.	Pelaksana	34
3.	Staff Administrasi	4
Jumlah:		43

Sumber: *Warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sedangkan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu berdasarkan pendapat dari Arikunto (2013:134) yang menyatakan “Apabila subyek penelitian kurang dari 100 responden, maka lebih baik diambil semua dari subyek penelitian tersebut.”

Dikarenakan pada penelitian ini jumlah populasi yang digunakan tidak terlalu besar, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah populasi yaitu sejumlah 43 orang karyawan departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:81) “Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel” Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini “*Nonprobability Sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sama halnya pada penelitian ini dimana jumlah anggota populasi sebanyak 43 orang dari seluruh karyawan yang ada di departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia dan dari seluruh anggota populasi tersebut akan dijadikan sampel penelitian.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, fakta/peristiwa serta keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan peneliti untuk memecahkan masalah yang menjadi objek penelitian.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Kemudian menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) “Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”.

Sumber data penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam mempertimbangkan dari mana sumber pengumpulan data yang akan diperoleh peneliti. Berikut sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:213) “Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data.” Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui *survey* lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden/karyawan departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia, kemudian responden/karyawan departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia, menjawab kuesioner yang dibagikan oleh

peneliti sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia dan dianggap yang paling benar.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:213) adalah “Data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, data yang diberikan biasanya dalam bentuk file dokumen melalui orang lain.” Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi jurnal, buku-buku, artikel, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang akan digunakan sebagai sumber pelengkap data.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wiratna (2014:74) teknik pengumpulan data “Merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.”

Menurut Sugiyono (2017:194) “Cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan antara ketiganya.” Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Interview (wawancara)

Menurut Sugiyono (2013:137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.” Dalam penelitian ini wawancara dilakukan yaitu kepada beberapa karyawan dari departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia.

2. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2013:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.” Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan secara langsung oleh peneliti

kepada responden/karyawan departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia.

3. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya”. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan ikut merasakan situasi secara langsung, untuk menemukan beberapa fenomena yang terjadi terkait kepemimpinan, disiplin kerja, dan kinerja karyawan yang ada di departemen *warehouse* PT. Summit Adyawinsa Indonesia.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:92) “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.” Kegunaan dari instrumen penelitian yaitu untuk memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Agar instrumen tersebut valid dan reliabel harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner/angket. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan komputer/laptop menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat.

Kuesioner atau angket tersebut menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013:93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan bentuk jawaban yang ditandai dengan *checklist* (√). Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.4
Skala Likert

Pernyataan/Jawaban			Skor
Kepemimpinan	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan	
Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	Ragu-Ragu (RR)	Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

3.5.4 Uji Instrumen

3.5.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap butir instrumen pernyataan, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir instrumen pernyataan. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku:

- Jika $r \geq 0,30$, maka butir instrumen dinyatakan valid
- Jika $r \leq 0,30$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini Uji Validitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 n = jumlah responden
 ΣXY = jumlah perkalian antara skor butir dan skor total
 ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

$(\Sigma X)^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$(\Sigma Y)^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

Suharsimi Arikunto, (2013: 213)

3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:122) “Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula”. Oleh karena itu uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pernyataan. Menurut Suharsimi Arikunto, (2013:239) Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

Menurut Arifin (2018:99) menyatakan “Suatu variabel dinyatakan reliabel jika Cronbach Alpha (α) > 0,60”. Maka ketentuannya sebagai berikut:

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

3.5.4.3 Transformasi Data

Dalam penelitian ini skala yang digunakan bersifat ordinal (skala *likert*), sedangkan untuk teknik yang digunakan yaitu *path analysis*, dimana data yang diperlukan harus dalam bentuk skala interval, sehingga diperlukan transformasi data dari skala ordinal menjadi skala interval. Sedangkan untuk teknik yang digunakan adalah teknik yang paling sederhana yaitu *Method of Succesive Interval* (MSI), berikut dibawah ini adalah langkah-langkah *Method of Succesive Interval* (MSI) menurut Riduwan dan Kuncoro (2013:30):

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang sudah dibarkan.
2. Dalam setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4 dan 5 yang dinamakan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden sedangkan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan Tabel Distribusi Normal (tabel Z), hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z untuk setiap nilai yang diperoleh (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas)
7. Menentukan nilai skala dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{densitiy at lower limit} - \text{denasity at upper limit}}{\text{area upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

1. Menentukan nilai transformasi menggunakan rumus:

$$Y = NS + [1 + NS_{min}]$$

3.5.4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal.

H_A : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi normalitas Ghazali (2013:92).

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:147) “Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dan dalam perhitungan analisis data menggunakan alat bantu SPSS25 (*Statistical Package for the Social Sciences 25*).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:147) “Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.6.2 Rentang Skala

Untuk mendapatkan hasil *survey* pada penelitian ini, maka peneliti melakukan pengukuran dengan skala likert dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, Berikut rumus untuk menentukan rentang skala:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban tiap item

Maka perhitungannya adalah:

$$RS = \frac{43(5 - 1)}{5}$$

$$= 34,4$$

Skala rendah = skor rendah x jumlah sampel
 $= 1 \times 43$
 $= 43$

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel
 $= 5 \times 43$
 $= 215$

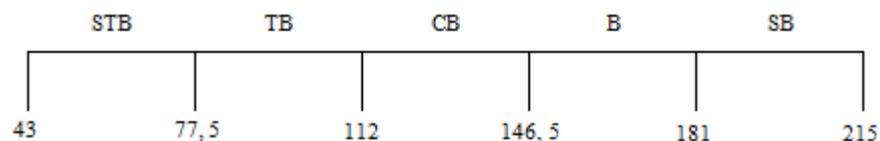
Dengan demikian rentang skala dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Interprestasi		
		Kepemimpinan	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
1	43 – 77,4	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	77,5 – 111,9	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	112 – 146,4	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	146,5 – 180,9	Baik	Baik	Baik
5	181 – 215	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, (2019:155)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat dibuat garis kontinum yang digunakan sebagai perkiraan “Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan” sebagai berikut:



Gambar 3.2
Garis Kontinum

Sumber: Sugiyono, (2019:155)

3.6.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55) “Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui minimal hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode Ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis.” Berikut analisis yang akan digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh pada “Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Departemen Warehouse PT. Summit Adyawinsa Indonesia”, dengan menggunakan analisis verikatif meliputi analisis korelasi dan analisis jalur.

3.6.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengukur keeratn hubungan Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja di Departemen Warehouse PT. Summit Adyawinsa Indonesia. Berikut dibawah ini adalah rumus korelasi yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan analisis korelasi PPM (*pearson product moment*):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien Korelasi
- n : Jumlah Sampel
- x : Variabel Independen
- y : Variabel Dependen

Jika $r_s = \text{lebih dari } 1 \text{ atau mendekati } 1$, maka variabel dikatakan sangat kuat, positif dan searah.

Jika $r_s = \text{kurang dari } 1 \text{ sampai dengan } 1$, maka variabel dikatakan negatif atau tidak searah.

Tabel 3.6
Interprestasi Terhadap Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2017:62)

3.6.5 Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk "menganalisis pola hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel." Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah untuk menentukan analisis jalur:

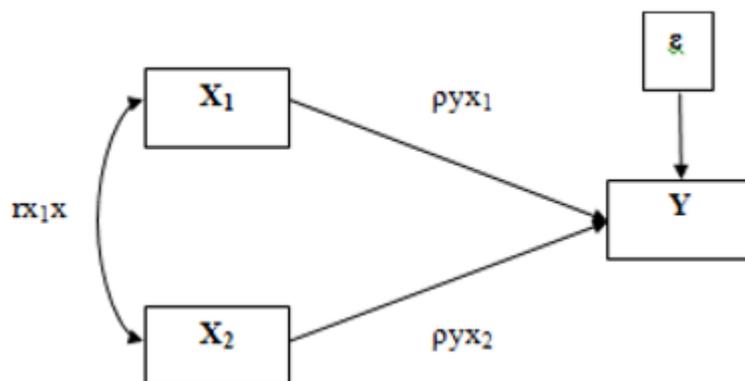
- Menentukan hipotesis.
- Menentukan Persamaan struktural, dengan rumus

$$Y = pyx_1X1 + pyx_2X2 + py \epsilon_1$$
- Hitung koefisien jalur berdasarkan pada koefisien regresi.
- Gambar diagram jalur lengkap, kemudian tentukan substrukturnya dan rumuskan persamaan struktural berdasarkan asumsi yang diajukan.
- Hitung koefisien regresi dari struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
- Menguji asumsi statistik keseluruhan dan menghitung koefisien jalur secara bersamaan, dirumuskan sebagai berikut:

$$H0: pyx_1 = pyx_2 \text{ (berpengaruh)}$$

$$H1: pyx_1 \neq pyx_2 \text{ (tidak berpengaruh)}$$

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, maka dibuat diagram penelitian pada diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3.3
Analisis Jalur

Sumber: Sugiyono, 2018

Dengan rumus persamaan analisis jalur, sebagai berikut:

$$Y = pyx_1 + pyx_2 + \epsilon_1$$

Keterangan:

X_1 : Kepemimpinan

X : Disiplin Kerja

Y : Kinerja Karyawan

rx_1rx_2 : Korelasi X_1 dan X_2

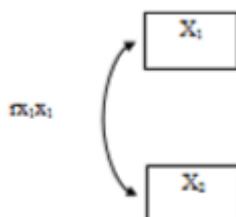
pyx_1 : Koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh X_1 terhadap Y

pyx_2 : Koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh X_2 terhadap Y

Terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu 2 variabel eksogen (Kepemimpinan dan Disiplin Kerja), dan 1 variabel endogen (Kinerja Karyawan), untuk itu disamping pengaruh langsung, tidak langsung, dan epsilon, juga terdapat hubungan korelatif diantaranya yaitu hubungan kedua variabel eksogen dan variabel endogen yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini besarnya pengaruh langsung dinyatakan dengan “koefisien jalur (*path analysis*)” sedangkan besarnya keeratan hubungan antara 2 variabel dinyatakan oleh “koefisien korelasi”. Berikut dibawah ini akan digambarkan diagram jalur (*path analysis*) sesuai dari penjelasan diatas:

1. Sub Struktur 1



Gambar 3.4
Sub Struktur 1

Sumber: Sugiyono, 2018

“Terdapat keeratan hubungan X1 variabel Kepemimpinan dengan X2 Variabel Disiplin Kerja”.

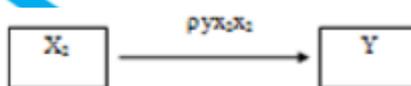
2. Sub Struktur 2



Gambar 3.5
Sub Struktur 2
Sumber: Sugiyono, 2018

“Terdapat pengaruh X1 variabel Kepemimpinan terhadap variabel Y Kinerja Karyawan”.

3. Sub Struktur 3



Gambar 3.6
Sub Struktur 3
Sumber: Sugiyono, 2018

“Terdapat Pengaruh X2 variabel Disiplin Kerja terhadap variabel Y Kinerja Karyawan”.

3.6.6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

3.6.6.1 Uji t

Menurut Ghozali (2013:98) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*.” Apabila hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2018: 243)

Selanjutnya digunakan “distribusi t dengan $df = (n-2)$. Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ”.

Kriteria pengujiannya yaitu:

- a. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_a diterima
- b. H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak

1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis Statistik:

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat:

- a. H_0 : “Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.”
- b. H_1 : “Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.”

2. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis Statistik

- a. $H_0 : \rho_{yx2} = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : \rho_{yx2} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat:

- a. H_0 : “Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.”
- b. H_1 : “Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.”

3.6.6.2 Uji F

Menurut Ghozali (2013:103) “Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel *dependen*.” Apabila hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Untuk membandingkan H_0 diterima atau ditolak maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya “Terdapat hubungan dan pengaruh.”
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya “Tidak ada hubungan dan pengaruh.”

Pengujian Secara Simultan (Keseluruhan) Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis statistik :

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (tidak ada pengaruh)
- b. $H_1 : \rho_{yx1} \neq \rho_{yx2} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat :

- a. H_0 : “Kepemimpinan dan Disiplin Kerja secara bersama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.”
- b. H_1 : “Kepemimpinan dan Disiplin Kerja secara bersama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.”